



► GELOMBANG III COVID-19

## Jogja Diklaim Telah Melewati Puncak

JETIS—Sebaran Covid-19 pada Gelombang III yang didominasi varian Omicron di Kota Jogja, disebut telah melewati masa puncaknya. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan, jumlah kasus aktif tertinggi varian Omicron sekitar 4.800 kasus, terjadi sekitar dua hingga tiga pekan yang lalu.

"Kalau dilihat dari grafik saat ini jumlah kasusnya sudah jauh dari puncak. Sekarang kasus aktifnya tinggal 1.300-1.400-an. Dulu varian Omicron itu kan pertumbuhan kasusnya tinggi, dalam sehari penambahan kasus bisa lebih dari 200-300," kata Heroe saat kunjungan kerja di Kemantren Jetis, Jogja, Jumat (18/3).

Belakangan jumlah tes Covid-19 di Kota Jogja berkurang. Hal ini terutama setelah syarat antigen dan PCR dihapuskan sebagai syarat perjalanan domestik. "Tetapi kalau kontak erat masih terus jalan. Kalau kami selama ada kontak erat, kami harapkan mereka untuk dites, dites kalau tidak minimal dia harus isolasi," kata Heroe.

Penerapan Perda Protokol Kesehatan (prokes) di Kota Jogja mengutamakan pembangunan kesadaran. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan adanya sanksi dalam peraturan tersebut sebagai bagian dari pembangunan kesadaran tersebut.

"Kesadaran perlu dibangun, saya tidak katakan sanksi harus pidana dan lainnya, tetapi orang yang enggak pakai masker berpotensi menularkan, karena dia sendiri tidak tahu terkena Covid-19 atau enggak. Dia juga berpotensi ketularan," katanya.

Contoh pemakaian masker, sebagai salah satu bentuk prokes paling terlihat. Satuan Polisi Pamong Praja akan membawa masker dalam setiap patroli. Saat melihat ada warga yang tidak memakai masker, maka dia akan memberikan masker. "Kami kasih masker. Bukan diancam, tapi kasih kesadaran. Kami pelayan publik, enggak mengancam," kata Haryadi. (Sirojul Khalid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005